

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

**UJI STABILITAS FISIK SEDIAAN BODY SCRUB YANG
MENGANDUNG BERAS HITAM (*Oryza glaberrina*) SEBAGAI
ABRASIVER**

Oleh :

SRI WAHYUNI ABDULLAH
821312029

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Pembimbing 1



Dewi R MOO, S.Farm.,M.Sc.,Apt
NIP : 19820309 200604 2 003

Pembimbing 2



Nurain Thomas,S.Si.,M.Si.,Apt
NIP: 19821231 200801 2 012

Mengetahui
Ketua Program DIII Farmasi



Hamsidar Hasan,S.Si.,M.Si.,Apt
NIP: 19700525 200501 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul :

**UJI STABILITAS FISIK SEDIAAN BODY SCRUB YANG
MENGANDUNG BERAS HITAM (*Oryza glaberrina*) SEBAGAI
ABRASIVER**

Oleh :

SRI WAHYUNI ABDULLAH
NIM. 821312029

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Rabu, 08 juli 2015

Waktu : 08.00 s/d Selesai

Penguji :

- | | |
|--|---|
| 1. <u>Dewi R MOO, S.Farm.,M.Sc.,Apt</u> NIP : 19820309 200604 2 003 | 1.  |
| 2. <u>Nurain Thomas, S.Si.,M.Si.,Apt</u> NIP : 19821231 200801 2 012 | 2.  |
| 3. <u>Hamsidar Hasan, S.Si.,M.Si.,Apt</u> NIP : 19700525 200501 2 001 | 3.  |

Gorontalo, Juni 2015

**Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
Universitas Negeri Gorontalo**


Dr. Lintje Boekoesoe., M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara alamiah regenerasi kulit berlangsung hingga 28 hari sekali. Dimana kulit mengalami pergantian kulit dengan yang baru setiap 28 hari. Proses regenerasi atau penggantian kulit yang maksimal berlangsung saat usia memasuki 20 tahun keatas. Diusia inilah komponen kulit seperti kolagen, epiderma, pembuluh darah dan elastin bisa berkembang secara maksimal. Dengan bertambahnya usia, kemampuan regenerasi kulit mengalami penurunan. Agar dapat mempertahankan proses regenerasi kulit secara optimal, perlu melakukan perawatan kulit baik dari luar maupun dari dalam secara alami. Namun, seiring dengan bertambahnya usia, ditambah *life style* yang tidak bersahabat bagi kulit sehat, contohnya seperti : berlama-lama di ruangan ber-AC, sering mengonsumsi alkohol, perokok, dan sering lembur ataupun sering begadang, membuat regenerasi sel kulit dapat terganggu. Jika hal ini terus dibiarkan, kulit akan terlihat kusam diakibatkan penumpukan sel kulit mati. *Hyperkeratinization* atau hiperkeratinisasi merupakan gangguan yang disebabkan karena hasil keratin-protein alami yang terdapat dalam kulit kita dalam jumlah yang berlebihan. Keratin yang berlebih dapat mengakibatkan proses pengelupasan sel kulit mati terganggu. Dapat didefinisikan secara sederhana sebagai penumpukan sel kulit mati yang berakibat pada penyumbatan folikel. Sel kulit mati seharusnya mengelupas pada periode waktu tertentu dan digantikan oleh sel kulit baru. Bila proses tersebut terganggu dan terjadi penumpukan sel kulit mati maka akan dapat menyebabkan berbagai masalah pada kulit, misalnya kulit terasa kasar, bersisik, dan kering. Disinilah kulit membutuhkan bantuan lewat *scrub*.

Bila dulu *scrubbing* hanya dapat dilakukan sekali-sekali saja, namun, zaman sudah mulai berubah. Sehingga *scrubbing* dapat dilakukan kapan saja,

dimana saja, dengan produk dipasaran yang mulai banyak bermunculan. Disamping itu dapat bertujuan untuk membantu meluruhkan sel mati penyebab kulit terlihat kering dan kusam, juga mempercepat proses regenerasi sel kulit. Membersihkan sel kulit mati adalah dasar untuk membuat kulit sehat dan bercahaya. *Scrubbing* memiliki fungsi utama yaitu mengangkat sel kulit mati, menghilangkan kotoran yang menyumbat pori kulit, sekaligus membukanya, agar kulit bisa bernapas dan menyerap nutrisi.

Body scrub merupakan sediaan yang memiliki butir-butir halus ke permukaan kulit dengan cara menggosoknya. Tujuannya untuk mengelupaskan kulit ari yang ada di bagian terluar/kulit mati. Hasil yg diperoleh adalah kulit akan terlihat lebih cerah karena kulit mati yang menutupi terangkat. Oleh karena itu butir-butir halus yang merupakan komponen utama dari *body scrub*, maka perlu dilakukan pengukuran partikel dari butir-butir tersebut. Sehingga dilihat pada ukuran partikel berapa memberikan kenyamanan terhadap kulit. Karena ukuran dari partikel tersebut merupakan bahan untuk mengikis kulit. Jika ukuran partikel terlalu halus maka proses pengangkatan sel kulit mati tidak akan terjadi. Sebaliknya jika ukuran partikel terlalu kasar maka akan menyebabkan kulit menjadi iritasi.

Produk kosmetik perawatan kulit seperti sabun, krim pembersih, susu pembersih, bahkan krim pembersih untuk kulit yang sangat kotor saja tidak sanggup untuk mengangkat sel-sel yang sudah mati dipermukaan kulit. Sel-sel yang sudah mati tidak dapat terlepas pada epidermis disebabkan produk kosmetik perawatan kulit yang paling halus bahkan licin, jika tidak segera diangkat akan menyebabkan kulit akan menebal, kusam, dan pori-pori menebal, kusam, serta pori-porinya tersumbat. Disamping itu juga, pergantian sel-sel kulit lama dengan sel-sel kulit yang masih baru, sehat, dan segar dapat terhambat. Oleh karena itu kulit sudah dapat dikatakan tua atau mati perlu dibuang dari permukaan kulit karena dapat mengganggu pernapasan kulit. Sehingga diperlukan bahan agak kasar untuk dapat melepaskannya dari kulit seperti menggosokkan beras atau biji-bijian atau kosmetik pengampelas / penipis kulit yang umum disebut *scrub cream*. Bahan-bahan dasar *scrub*

cream sama dengan krim pembersih kulit pada umumnya yang mengandung lemak penyegar, *scrub cream* dimasuki butiran-butiran kasar yang bersifat sebagai pengampelas (*abrasiver*) agar bisa mengangkat sel-sel yang sudah mati itu dari epidermis.

Beras hitam merupakan bahan alam yang selama ini dikenal sebagai bahan pangan namun kini dapat digunakan sebagai bahan pembuatan kosmetik. Kosmetik yang digunakan yaitu sediaan *body scrub* yang memanfaatkan beras hitam sebagai pengampelasnya (abrasif). Butiran-butiran kasar pada beras hitam ini dapat berfungsi untuk mengangkat sel-sel kulit mati sehingga digantikan oleh sel kulit yang masih baru dengan cara menggosokkannya pada kulit. Beras hitam juga memiliki banyak manfaat dibandingkan dengan beras lainnya karena mengandung senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan yang tinggi.

Selain beras hitam memiliki kadar antioksidan yang tinggi, warna ungu pekat mendekati hitam ini dapat berfungsi sebagai pewarna dalam sediaan *body scrub* ini. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan pembuatan *body scrub* beras hitam yang sekaligus sebagai zat aktif untuk mengangkat sel kulit mati.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana stabilitas fisik dari sediaan *body scrub* yang mengandung zat aktif beras hitam (*Oryza glaberrina*) sebagai *abrasiver*.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stabilitas fisik dari sediaan *body scrub* yang mengandung beras hitam (*Oryza glaberrina*) sebagai *abrasiver*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dengan diketahuinya pengaruh ukuran partikel dari beras hitam dalam sediaan *body scrub*, maka:

1. Dapat menjadi bahan masukan bagi industri dalam pengembangan formula

body scrub

2. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya
3. Dapat mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam pemanfaatan bahan alam.